

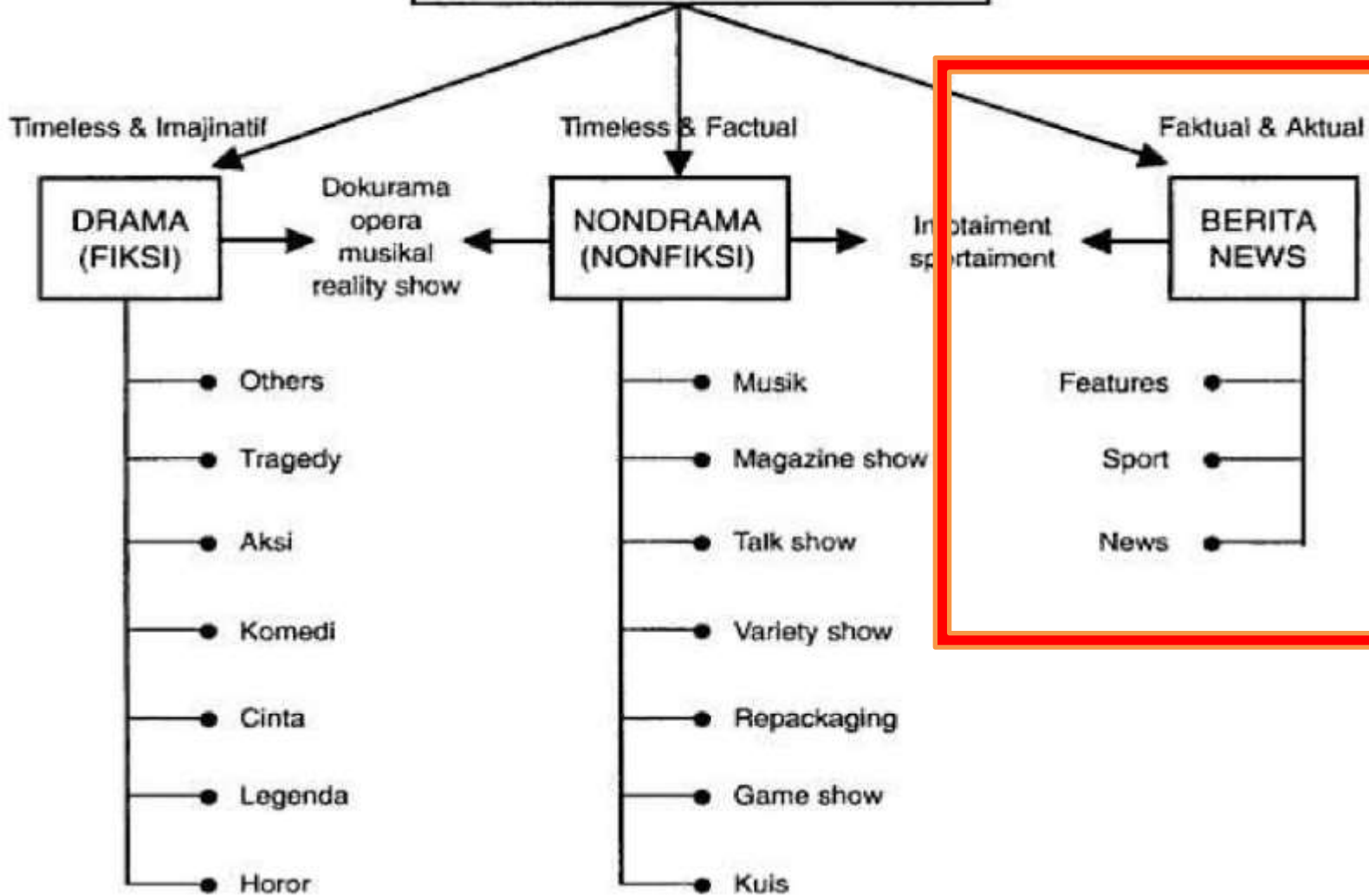


naskah program tv

Non-drama

fitri dwi lestari

FORMAT ACARA TELEVISI



BeritaTV dikatakan bagus bila ditunjang oleh narasi dan gambar yang tepat.



Unsur Berita

- Aktual
- Berguna
- Menonjol (menarik perhatian)
- Kedekatan
- Konflik
- Menjadi pusat perhatian
- Mengandung unsur manusia

Karakter Berita TV

- Media audio-visual
- Mengutamakan gambar
- Mengutamakan kecepatan
- Bersifat sekilas
- Bersifat satu arah
- Daya jangkau luas



Format Secara Umum Berita Tv

1. Reader

2. Voice over
(VO)

3. Voice Over
– Grafik

4. Sound on
Tape (SOT)

5. Voice Over
– Sound on
Tape (VO-SOT)

6. Reporter
Package (PKG)

7. Live on Cam

8. Live on tape
(LOT)

9. Live by
Phone

10. Phone
Record

11. Visual
News

1. READER

- Reporter cukup menuliskan lead in / teras sj utk dibacakan oleh presenter
- Berita ini sama sekali tidak memiliki gambar
- Berita diperoleh menjelang deadline/ program tengah mengudara

- Penyiar tengah membaca berita mengenai kasus penyanderaan dua wartawan metrotv, Meutia Hafid & Budiyanto di irak. Namun gambar belum diperoleh.
- “Pemirsa baru saja kami terima informasi bahwa 2 wartawan metro tv telah dibebaskan tanpa syarat...informasi selengkapnya dpt anda saksikan di Metro hari pukul 12.05WIB

Contoh Naskah Berita RDR

(LEAD RDR)

GEMPA BUMI DILAPORKAN MELANDA PROPINSI ACEH/ PUKUL DELAPAN WAKTU INDONESIA BARAT// BADAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA ATAU B-M-G MELAPORKAN/ KEKUATAN GEMPA MENCAPAI ENAM KOMA DELAPAN SKALA RICHTER// B-M-G JUGA MELAPORKAN GEMPA/ YANG DIKUTI TSUNAMI// BELUM DIPEROLEH INFORMASI DAMPAK GEMPA DAN TSUNAMI TERSEBUT//

(END)



2. VOICE OVER (VO)

- Format berita tv, lead dan tubuh berita dibacakan penyiar seluruhnya.
- Gambar menyesuaikan konteks masalah
- Atmosphere sound yang terekam dalam gambar bs dimunculkan/dihilangkan bila memang membangun suasana peristiwa.

Contoh VO

- Anda meliput kebakaran. Pada saat tiba di lokasi, api sudah padam. Anda hanya menemukan sisa-sisa kebakaran. Seluruh korban juga sdh dibawa ke rumah sakit.
- Dari pengamatan anda, tidak ada lagi gambar dramatis yg akan diambil. Namun, data2 yg anda peroleh mempunyai nilai berita. Berita jenis ini lebih baik dibuat VO

VO bisa disajikan sbb;

- Mempunyai nilai berita
- Data yg tersedia terbatas
- Gambar yg tersedia datar&kurang dramatis
- Durasi 20-30 detik

Contoh Naskah Berita VO

(LEAD VO)

RATUSAN ORANG TEWAS AKIBAT GEMPA BUMI DAN TSUNAMI
YANG MELANDA PROPINSI ACEH/ TADI PAGI//

(ROLL VO)

GEMPA BUMI MENGHANCURKAN BANYAK BANGUNAN//
GELOMBANG TSUNAMI YANG DATANG BEBERAPA MENIT
SETELAH GEMPA/ MEMPERPARAH KONDISI INI// APARAT
MEMPERKIRAKAN RATUSAN ORANG TEWAS DALAM KEJADIA
INI// APARAT DAN WARGA YANG SELAMAT BERUPAYA
MENGEVAKUASI KORBAN TEWAS// BANTUAN LOGISTIK BELUM
BISA DIKIRIM/ KARENA BANYAK INFRASTRUKTUR YANG RUSAK//
(END)

3. VO GRAFIK

- Format berita televisi yg lead in dan isi beritanya seluruhnya dibacakan penyiar
- Penyiar membacakan tubuh berita gambar pendukungnya, hanya berupa grafik dan tulisan

contoh

- Redaksi menerima informasi dari reporter lapangan sebuah truk mengalami kecelakaan.
- Seluruh penumpangnya tewas.
- Namun ketika melaporkan peristiwa ini, gambar tengah diambil dan belum dapat dikirim karena teknis.
- Redaksi menyusun naskahnya supaya informasi segera sampai ke penonton.
- Dari naskah tsb dibuat grafis & tulisan yg mendukung isi berita

4. SOUND ON TAPE(SOT)

- Format berita TV yg hanya berisi Lead in & Statement nara sumber.
- Ketentuan berita Jenis ini ;
 - Memiliki nilai berita
 - Pernyataan nara sumber lbh penting ditonjolkan drpd disusun dlm bentuk narasi
 - Nara sumber bs lbh dr seorang
 - Format ini bs dibuat pelengkap berita di atasnya atau berdiri sendiri
 - Durasi mak satu menit. Jika urgent bs disesuaikan

5. Voice Over-Sound on Tape(VO-SOT)

- Format Berita TV yg memadukan antara voice over dg sound on tape.
- Lead in dan isi tubuh berita dibacakan penyiar
- Pada akhir berita dimunculkan SOT nara sumber sbg pelengkap berita yg telah dibacakan
- Ekor berita berita diakhiri dg SOT atau sync

VO-SOT dpt disusun dg ketentuan ;

- Memiliki nilai berita
- Gambar yg tersedia kurang menarik&dramatis
- Ada SOT yg perlu ditonjolkan
- Durasi maks 60detik, 40detik VO, 20 detik SOT
- Cth Berita2 kenegaraan, SOT sekjen PBB

6. Package (PKG)

- Format berita yg lead in-nya dibacakan penyiar, tetapi isi berita dibacakan oleh reporter/narator
- Tubuh berita disisipkan SOT
- Berita ditutup dg narasi oleh reporter/narator

KETENTUAN;

- Memiliki nilai berita
- Data lengkap
- Jika gbr memiliki atmosfer /natural sound menarik&dramatis hrs dimunculkan
- Reporter bs stand up awal/akhir
- Maks 2menit 30 detik

7. LIVE ON CAM

- Format berita tv yg pelaporannya langsung dr lapangan/ tempat peristiwa

Ketentuan ;

- Memiliki berita besar/luar biasa
- Peristiwa msh berlangsung
- Kalau sdh selesai hrs ada bukti2 yg patut utk disampaikan
- Durasi menyesuaikan

8. Live on Tape (LOT)

- Format berita yg direkam secara langsung ditempat kejadian, namun siarannya delay/ditunda.
- Ketentuan;
 - Memiliki nilai berita
 - Ingin menunjukkan bahwa reporter hadir di lokasi peristiwa
 - Aktualitas terjaga meski ditunda
 - Durasi menyesuaikan

9. LIVE BY PHONE

- Format berita TV yg disiarkan secara langsung dr tempat peristiwa dg menggunakan telp ke studio
- Ketentuan ;
 - Memiliki berita hrs sgera disiarkan
 - Tdk memungkinkan siaran lgsg krn teknis/biaya
 - Gbr blm tersedia/sdh dikirim via streaming
 - Wajah reporter dimunculkan dlm grafis
 - Insert gbr/grafis
 - Durasi 40-60 detik

10. Phone Record

- Hampir sama dg live by phone, hanya teknis penyiarannya ditunda

11. Visual News

- Format berita TV yg hanya menyajikan (rolling) gambar2 menarik dan dramatis.
- Penyiar cukup mengantarkan lead in, kemudian VTR man segera memutar video gambar yg disiapkan redaksi.

Format dpt dibuat dg ketentuan;

- Gbr menarik,dramatis,bercerita
- Atmosfere sound
- Melengkapi berita lain yg sejenis
- 3 menit/sesuai kebutuhn

Cth; detik2 terjadinya gempa

Daftar Pustaka

- Drs Arifin S Harahap,MSi, Teknik memburu dan menulis Berita, 2007, PT Indeks
- Dedi Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Ina Ratna Maryani dan June Kuncoro, *Teknik Mencari Dan Menulis Berita*, Jakarta: Universitas Terbuka Depdiknas, 2001.
- J.B Wahyudi, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio Dan Televisi*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1996.